

Kursi 3: Sang Pekerja

Chair 3: The Worker

Remaja rohani bertransisi dari ketergantungan menuju kedewasaan, belajar melayani dalam kuasa Roh.

Spiritual teenagers transitioning from dependency to maturity, learning to serve in the Spirit's power.

Energi Remaja Rohani

The Energy of Spiritual Teenagers

**Energi, semangat, dan gairah tanpa batas.
Mereka rindu diberi kesempatan untuk gagal dan berhasil.**

*Energy, zeal, and unbridled passion. They long
to be given the chance both to fail and to succeed.*

Jika mereka gagal...

If they fail...

**Kita harus hadir untuk bantu
mereka bangkit.**

*We need to be there to help pick
them up.*

Jika mereka berhasil...

If they succeed...

**Kita harus ingatkan sumber
keberhasilan mereka.**

*We need to remind them of the
source of their success.*

Progresi Alkitabiah (1 Yohanes 2:12-14)

The Biblical Progression (1 John 2:12-14)

Kursi 2

Chair 2

Anak-anak (Teknion)

Child

Orientasi: "Saya"

Orientation: "Me"

Aktivitas: Berjalan, bicara, makan

Activities: Walk, talk, feed

Kursi 3

Chair 3

Pemuda - Pekerja (Neaniskos)

Young man - Worker

Orientasi: "Orang Lain"

Orientation: "Others"

Aktivitas: Perhatian sesama & berbagi sesama

Activities: Peer care + peer share

Kursi 4

Chair 4

Bapa (Pater)

Parent

Orientasi: "Multiplikasi"

Orientation: "Multiplication"

Aktivitas: Mengasuh rohani & mengutus

Activities: Spiritual parenting, sending

"Aku Akan Menjadikanmu Penjala Manusia"

"I Will Make You Fishers of Men"

Setelah 18 bulan, Yesus berfokus pada 4 pria (Yakobus, Yohanes, Simon, Andreas) dan menaikkan tantangan:
18 months in, Jesus isolates 4 men (James, John, Simon, Andrew) and escalates the challenge:

Menjadi "Ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia" (Kursi 3)

To "Follow me, and I will make you fishers of men" (Chair 3)

Dari "Ikutlah Aku" (Kursi 2)

From "Follow me" (Chair 2)

Dari "Marilah dan lihatlah" (Kursi 1)

From "Come and see" (Chair 1)

Langkah radikal: Memanfaatkan keahlian yang sudah ada untuk tujuan yang sama sekali baru.

A radical move: Utilizing existing skills for an entirely new purpose.

Empat Transisi Yesus

Four Transitions Jesus Made

Kepemimpinan

Gerakan Yohanes Pembaptis



Yesus menjadi pemimpin

Jesus becomes the leader

Lokasi

Nazaret (terpencil, 20-30 keluarga)



Kapernaum (kota persimpangan)

Capernaum (crossroads city)

Pesan

"Lihat siapa Aku"



"Bertobatlah, Kerajaan Allah sudah dekat"

"Repent, for the kingdom is near"

Panggilan

Undangan umum



Tantangan spesifik untuk beberapa orang

Specific challenge to a few

Kebangkitan Pemuda Desa

The Village Young Man Awakens

Kondisi / *The Condition*

Pemuda desa di Jawa, satu tahun menjadi orang percaya.
A young man in a Javanese village, believer for one year.

Tahu dasar berdoa dan membaca Alkitab.
Knows how to pray and read the Bible a little.

Mulai merasakan beban untuk tetangganya.
Beginning to feel a burden for his neighbors.

Ingin melayani dan melakukan sesuatu.
Wants to serve and do something.

Kebutuhan / *The Need*

-  Penyaluran untuk energi tersebut.
Someone to channel that energy.
-  Kesempatan nyata untuk melayani.
Opportunities to serve.
-  Pelajaran sulit tentang pelayanan dengan kuasa Roh.
To be taught the hard lessons of Spirit-empowered ministry.

Inilah momen kebangkitan remaja rohani.
This is the spiritual teenager awakening.

Jembatan Diskusi: Karakteristik Sang Pekerja

Bridge to Discussion: Characteristics of a Worker

Dalam kelompok Anda, bacalah Lukas 5:1-11 (Tangkapan ikan yang ajaib).

In your groups, read Luke 5:1-11 (The miraculous catch of fish).

- 1. Apa yang membuat Petrus menjadi pekerja yang dapat dipakai Yesus?**
What made Peter a worker Jesus could use?
- 2. Lima karakteristik apa yang kita lihat dari perikop ini?**
What five characteristics do we see from this passage?